



PENILAIAN PRA SEDASI

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

No.Dokumen :
**NOMOR: PAB /09/
RSUD-PS/I/2018**

No.Revisi :
01

Halaman : 1/3

Tanggal ditetapkan
25 Maret 2018

Ditetapkan Oleh,
Direktur RSUD.Dr.M.ZEIN PAINAN

Dr. H. SUTARMAN, MM
NIP. 19690709 200112 1 001

PENGERTIAN

Prosedur untuk menilai stabilitas fisiologi dan kesiapan pasien sesaat sebelum dilakukan sedasi

TUJUAN

1. Untuk meyakinkan bahwa pasien dalam keadaan hemodinamik stabil sebelum dilakukan sedasi
2. Untuk mengantisipasi dampak dari tindakan sedasi

KEBIJAKAN

1. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSUD.Dr.M.Zein Painan Nomor :
2. .tentang Pembentukan Struktur Organisasi, Struktur Unit Kerja, Uraian Tugas dan SPO
3. Setiap Pasien yang akan dilakukan tindakan anestesi dan sedasi harus melalui proses penilaian pra-sedasi
4. DPJP Anestesiologi dan Peserta Didik yang sudah dinyatakan kompeten melakukan penilaian pra-sedasi
5. Penilaian Pra-sedasi dilakukan sesaat sebelum dilakukan sedasi di kamar Bedah
6. Penilaian Pra-sedasi berfokus pada stabilitas kondisi fisiologis pasien dan kesiapan untuk menjalani anestesi
7. Pada pembedahan kedaruratan , kunjungan pra-anestesi dan penilaian pra-sedasi dapat dilakukan bersamaan dengan persiapan pembedahan pasien
8. Penilaian pra-sedasi harus tercatat didalam status anestesi (Peraturan / SK Direktur No. Tentang pelayanan RSUD Dr.M.Zein Painan



PENILAIAN PRA SEDASI

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

No.Dokumen :
**NOMOR: PAB /09/
RSUD-PS/I/2018**

No.Revisi :
01

Halaman : 2/3

PROSEDUR

1. DPJP meninjau ulang temuan dari kunjungan pra anesthesia meliputi:
 - a. Status fisiologis
 - b. Penyakit penyerta
 - c. Riwayat operasi sebelumnya
 - d. Rencana operasi
 - e. Riwayat alergi obat
 - f. Riwayat anesthesia sebelumnya
 - g. Kondisi psikologis
 - h. Pemeriksaan penunjang yang terkait
 - i. Hasil konsultasi terkait
 - j. Klasifikasi ASA
2. Dalam proses perencanaan dan pemilihan teknik anestesi, DPJP harus mempertimbangkan :
 - a. Indikasi
 - b. Kontra indikasi
 - c. Risiko dan manfaat
 - d. Skill dan pengalaman DPJP
 - e. Clinical Privilege yang dimiliki DPJP
3. Setiap perencanaan tindakan anestesi harus merujuk pada Pedoman Pelayanan Medik.
4. Bila ada tindakan yang belum terakomodir pada PPM, tindakan dilakukan setelah melalui konsultasi kepada peer group
5. DPJP merencanakan tindakan anestesi dan sedasi beserta alternatifnya yang akan dilakukan
6. DPJP menjelaskan mengenai rencana tindakan anestesi dan sedasi beserta alternatifnya kepada pasien dan keluarga
7. Dalam melakukan perencanaan DPJP mempertimbangkan :
 - 1) Prosedur persiapan anestesi
 - 2) Tindakan anestesi dan manajemen intraoperatif
 - 3) Kebutuhan alat khusus
 - 4) Hal lain nya yang dibutuhkan
 - 5) Seluruh aktifitas perencanaan harus dicatat dalam rekam medis pasien dan status anestesi



**RSUD DR.M. ZEIN
PAINAN**

PENILAIAN PRA SEDASI

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

**No.Dokumen :
NOMOR: PAB /09/
RSUD-PS/I/2018**

**No.Revisi :
01**

Halaman : 3/3

UNIT TERKAIT

4. Bagian anastesi
5. Kamar operasi
6. Ruang rawat inap
7. Radiologi
8. Laboratorium